BAB III

PEMBAHASAN

3.1. Tinjauan Umum Perusahaan

3.1.1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

PT Samuan Rumah Kreasi atau yang lebih dikenal dengan sebutan Studio Samuan, memulai bisnisnya di tahun 2002 dan dirintis oleh beberapa jurnalis yang ingin membuat tayangan dokumenter tentang Indonesia. Pada tahun 2005 Studio Samuan resmi menjadi perseroan terbatas dengan Akte Pendirian Perusahaan Nomor 2 pada tanggal 15 April 2005 oleh Notaris Dwiria Abubakar SH dan mulai dikelola dengan manajemen yang professional. Sedangkan di tanggal 18 Agustus 2014 terjadi perubahan akte yaitu Nomor 6 dengan Notaris Judy Sentana, S.H., M.H. Bukti bahwa Studio Samuan sebagai partner profesional & terpercaya bagi kliennya adalah:

1. Lokasi yang strategis. Studio Samuan berlokasi di senayan, dekat dengan pusat bisnis Ibukota dan tidak sulit untuk dicapai.
2. The Real Studio. Memiliki peralatan pembuatan audio visual sendiri dengan broadcast profesional standar and quality. Studio Samuan juga memiliki video *camera set, lighting set, audio set, dubbing/voice over studio, editing suites.*
3. Kreatif & produktif. Kami telah membuat lebih dari 100 judul film dokumenter dan telah merekam berbagai kekayaan bangsa Indonesia dari Sabang sampai Merauke.

4. Profesional & memahami customer. SDM Studio Samuan melayani klien dengan profesional, ramah, serta berpengalaman dibidangnya (berlatar belakang jurnalis media televisi).
5. Service yang berkualitas serta berstandar nasional & internasional. berbagai penghargaan yang telah diraih oleh Studio Samuan yaitu:
    a. *The Asian Television Award for Best Social Program 2004 in Singapore for* "Pijar"
    b. *Femme Film Award presented by* Yayasan Jurnal Perempuan *for Best Documentary for Woman* Episode Jakarta *at Jiffest in December 2004 for* "Anganku"
    c. *Nominee for documentary program category in festival film Indonesia 2005 for* "Pijar: Aku Ingin Sekolah"
    d. Nominee for documentary program category in festival film Indonesia 2005
6. Inovatif & tanpa batas. Studio Samuan selalu menciptakan inovasi dan karya baru yang memberikan nilai tambah bagi banyak orang dan solusif bagi kliennya. Beberapa contohnya, yaitu: ditahun 2007 Studio Samuan membuat film layar lebar berjudul *Lost in Love* dengan lokasi di Paris. Film ini ditayangkan dijaringan Cineplex 21 pada pertengahan tahun 2008. Bekerjasama dengan *action COACH International Business Coaching,* StudioSamuan menyelanggarakan seminar *Billionaire in Training* di tahun 2009 dengan mengundang Brad Sugars sebagai pembicaranya. Seminar ini di-dvd-kan dan dijual secara eceran sebagai cikal bakal bisnis retail dari Studio Samuan.

7. Pengalaman bekerjasama dengan berbagai perusahaan diberbagai bidang. Sejak dari awal berdiri, Studio Samuan telah dipercaya oleh berbagai perusahaan untuk menjadi solusi komunikasi audio visualnya.
8. Pengalaman bekerjasama dengan instansi pemerintah dan BUMN. Seperti, Kementrian PPN/Bappenas, Bank BRI, Bank Indonesia, RSCM, OJK, Kementrian Kelautan dan Perikanan, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

3.1.2. Struktur dan Tata Kerja Perusahaan

Dalam sebuah perusahaan harus memiliki struktur dan tata kerja perusahaan, dalam setiap bagian divisi yang ada diperusahaan tersebut memiliki tugas dan tanggungjawab masing-masing yang bertujuan untuk agar tercapainya visi dan misi perusahaan secara efisien. PT Samuan Rumah Kreasi memiliki struktur dan tata kerja perusahaan sehingga antar divisi dapat bekerjasama dengan baik.

Berikut adalah struktur organisasi pada PT Samuan Rumah Kreasi

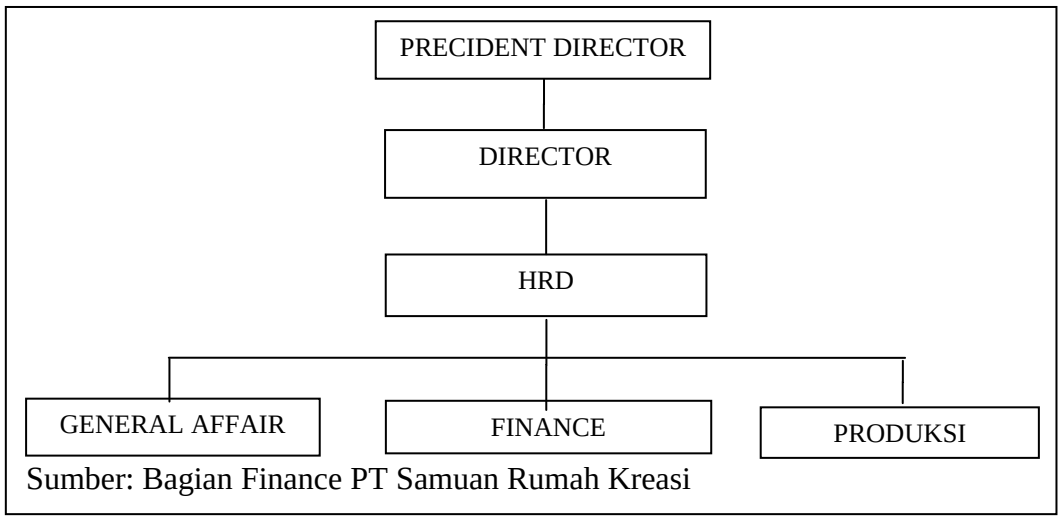

Sumber: Bagian Finance PT Samuan Rumah Kreasi

Gambar III.1

Struktur Organisasi pada PT Samuan Rumah Kreasi

Berdasarkan struktur organisasi PT Samuan Rumah Kreasi, setiap masing-masing divisi memiliki tugas dan tanggungjawabnya, yaitu sebagai berikut:

1. *Precident Director*, ini adalah jabatan tertinggi di Studio Samuan *Precident Director* bertugas sebagai coordinator, komunikator, pengambil keputusan, pemimpin, pengelola dan eksekutor dalam menjalankan dan memimpin Studio Samuan dalam bekerjasama dengan klien dan dalam pengembangkan usaha.
2. *Director*, memiliki tanggungjawab memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian.
3. Produksi, pada divisi ini seluruh pegawai/crew pada bagian produksi di tuntut untuk bekerja sebagai unit tim sesuai intruksi. Divisi ini bertugas menjalankan produksi pekerjaan dari klien.
4. Admin, melakukan tugas administratif yang bersifat asisten atau mendukung. Tugasnya seperti mengetik, penggunaan komputer, dan pengaturan agenda kegiatan pada Studio Samuan.
5. HRD *(Human Resources Development)*, bertanggungjawab menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, manajer, dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktivitas pada Studio Samuan.
6. GA *(General Affair)*, berfungsi untuk mendata dan merawat seluruh asset perusahaan Studio Samuan dan juga memenuhi semua kebutuhan operasional pada internal.
7. *Finance*, berfungsi mengelola keuangan perusahaan, melakukan pembayaran, melakukan penagihan kepada perusahaan klien, dan mengontrol aktivitas keuangan atau transaksi keuangan perusahaan.

3.1.3. Kegiatan Usaha PT Samuan Rumah Kreasi

PT Samuan Rumah Kreasi adalah perusahaan yang memiliki usaha dibidang *production house*, yaitu perusahaan yang membuat tayangan film dokumenter. Layanan terbaik yang dimilik oleh Studio Samuan yaitu:

1. Audio visual services
    a. Film dokumenter & feature
    b. Video profile
    c. Video tutorial
    d. CSR Profile
    e. TVC/PSA
    f. Liputan Dokumentasi
    g. Filler
    h. *Personal Profile*, TV Program
2. Other Services
    a. Film Layar lebar
    b. Event organizer
    c. Footage library
    d. Post production

3.2. Data Penelitian

3.2.1. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Samuan Rumah Kreasi yang berjumlah 55 orang. Dari populasi tersebut penulis dapat menentukan jumlah sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

3.2.2. Karakteristik Responden

Profil responden adalah hasil dari survey pendapat terhadap objek, dalam hal ini karyawan PT Samuan Rumah Kreasi sebagai responden. Data karakteristik responden sebanyak 55 orang dengan didasarkan kepada jenis kelamin, umur, lama bekerja, dan status responden.

A. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Berikut ini adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang telah diolah menjadi data dengan menggunakan IMB SPSS Versi 22.

Tabel III.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - Laki	36	65.5	65.5	65.5
	Perempuan	19	34.5	34.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data IMB SPSS Versi 22

Dari tabel III.1 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 36 responden atau 65,5% responden laki-laki dan sisanya sebanyak 19 responden atau 34,5% adalah responden perempuan. Jika digambarkan menurut grafik dapat kita lihat seperti grafik dibawah ini.

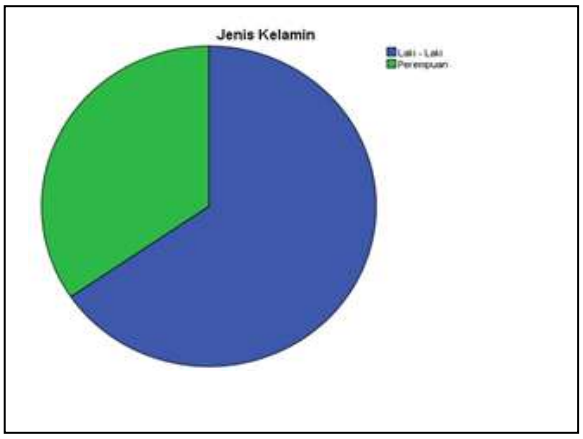

Sumber: Hasil Pengolahan Data IMB SPSS Versi 21

Gambar III.2

Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

B. Karakteristik responden berdasarkan umur

Berikut ini adalah karakteristik responden berdasarkan umur yang telah diolah menjadi data dengan menggunakan program IMB SPSS Versi 22.

Tabel III.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 25 tahun	5	9.1	9.1	9.1
	25 - 30 tahun	29	52.7	52.7	61.8
	31 - 40 tahun	18	32.7	32.7	94.5
	> 40 tahun	3	5.5	5.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data IMB SPSS Versi 22

Dari tabel III.2 diketahui bahwa responden dengan tingkat umur < 25 tahun sebanyak 5 orang atau 9,1% responden, tingkat umur 25-30 tahun sebanyak 29 karyawan atau 52,7% responden, tingkat umur 31-40 tahun

sebanyak 18 karyawan atau 32,7% responden, sedangkan tingkat umur > 40 tahun sebanyak 3 karyawan atau 5,5% responden.Jika digambarkan menurut grafik dapat kita lihat seperti grafik dibawah ini.

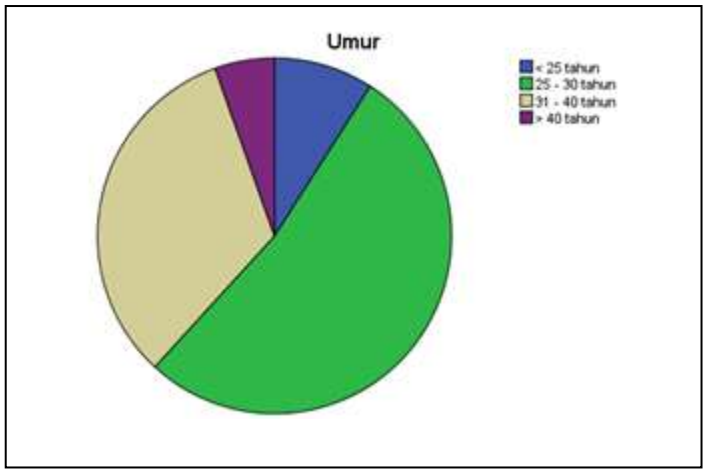

Sumber: Hasil Pengolahan Data IMB SPSS Versi 21

Gambar III.3

Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

C. Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja

Berikut ini adalah karakteristik responden berdasarkan lama bekerja yang telah diolah menjadi data dengan menggunakan program IMB SPSS Versi 22.

Tabel III.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 tahun	2	3.6	3.6	3.6
	1 - 5 tahun	28	50.9	50.9	54.5
	6 - 10 tahun	23	41.8	41.8	96.4
	> 10 tahun	2	3.6	3.6	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data IMB SPSS Versi 22

Dari tabel III.3 diatas dapat dilihat responden yang bekerja di bawah 1 tahun sebanyak 2 orang atau 3,6% responden, yang bekerja 1-5 tahun sebanyak 28 karyawan atau 50,9% responden, yang bekerja 6-10 tahun sebanyak 23 karyawan atau 41,8% responden, sedangkan yang bekerja lebih dari 10 tahun sebanyak 2 orang atau 3,6% responden. Jika digambarkan menurut grafik dapat kita lihat seperti grafik dibawah ini.

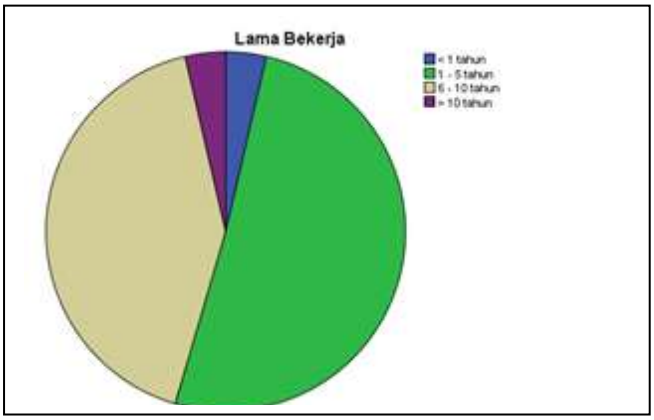

Sumber: Hasil Pengolahan Data IMB SPSS Versi 21

Gambar III.4

Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

D. Karakteristik responden berdasarkan status

Berikut ini adalah karakteristik responden berdasarkan status yang diolah menjadi data dengan menggunakan program IMB SPSS Versi 22

Tabel III.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Status

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Menikah	13	23.6	23.6	23.6
	Menikah	42	76.4	76.4	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data IMB SPSS Versi 22

Dari tabel III.4 diatas dapat diketahui bahwa status responden yang belum menikah sebanyak 13 orang atau 23,6% responden, sedangkan yang sudah menikah sebanyak 42 orang atau 76,4% responden.

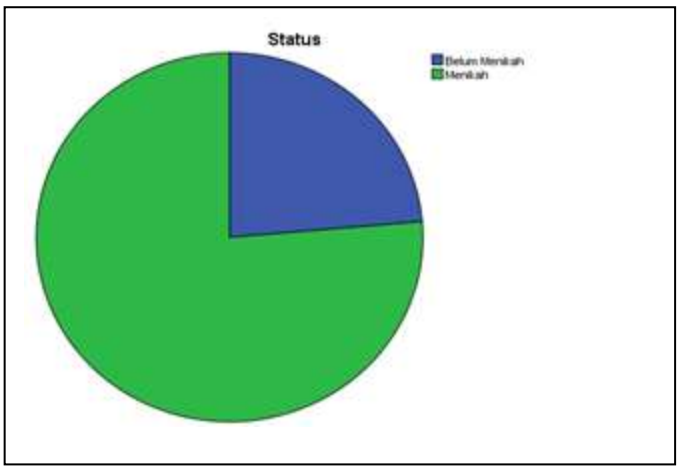

Sumber: Hasil Pengolahan Data IMB SPSS Versi 21

Gambar III.5

Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Status

3.2.3. Uji Instrumen Penelitian

A. Uji Validitas

Uji validitas ini diambil dari 55 responden untuk menilai apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak. Valid atau tidaknya suatu item dapat diketahui dengan cara membandingkan indeks r_{hitung} dengan r_{tabel} nya, jika r_{hitung} > dari r_{tabel} maka sistem tersebut berarti valid. Dalam uji validitas ini penulis menghitung menggunakan IMB SPSS Versi 22. Nilai ini penulis bandingkan dengan r_{tabel} dengan signifikan 5% (0,05) dengan uji dua arah dan jumlah data (n) = 53, maka didapat r_{tabel} sebesar 0,265. Berdasarkan hasil dari IMB SPSS Versi 22 didapat nilai validitas untuk semua item instrumen mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,265. Untuk lebih jelasnya hasil uji validitas sebagai berikut.

Tabel III.5

Uji Validitas Peraturan Perusahaan

Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
X1	0,265	0,571	Valid
X2	0,265	0,793	Valid
X3	0,265	0,717	Valid
X4	0,265	0,776	Valid
X5	0,265	0,650	Valid
X6	0,265	0,560	Valid
X7	0,265	0,779	Valid
X8	0,265	0,563	Valid
X9	0,265	0,755	Valid
X10	0,265	0,572	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data IMB SPSS Versi 22

Tabel III.6

Uji Validitas Produktivitas Kerja Karyawan

Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
Y1	0,265	0,520	Valid
Y2	0,265	0,589	Valid
Y3	0,265	0,699	Valid
Y4	0,265	0,525	Valid
Y5	0,265	0,606	Valid
Y6	0,265	0,458	Valid
Y7	0,265	0,558	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data IMB SPSS Versi 22

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diambil dari 55 responden untuk menilai apakah instrumen yang dipakai reliabel atau tidak. Analisis uji reliabilitas dihitung dengan IMB SPSS Versi 22 diperoleh bahwa nilai skor korelasi skor item dengan skor total. Kemudian hasil uji reliabilitas untuk variabel peraturan perusahaan (X) sebagai berikut:

Tabel III.7

Uji Reliabilitas Peraturan Perusahaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	10

Sumber: Hasil Pengolahan Data IMB SPSS Versi 22

Pada tabel III.7 terlihat bahwa uji reliabilitas berdasarkan hasil IMB SPSS Versi 22 didapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,866. Karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka kuesioner peraturan perusahaan dianggap reliabel.

Kemudian hasil uji reliabilitas untuk variabel produktivitas kerja karyawan (Y) sebagai berikut:

Tabel III.8

Uji Reliabilitas Produktivitas kerja karyawan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.648	7

Sumber: Hasil Pengolahan Data IMB SPSS Versi 22

Pada tabel III.8 terlihat bahwa uji reliabilitas berdasarkan hasil IMB SPSS Versi 22 didapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,648. Karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka kuesioner produktivitas kerja karyawan dianggap reliabel.

3.2.4. Data Hasil Kuesioner Peraturan Kerja

Untuk mengetahui data hasil responden mengenai Peraturan Perusahaan (X), penulis harus mengetahui skor dari setiap pertanyaan. Berikut nilai skor dari setiap pertanyaan:

1. Skor 5 (lima) untuk jawaban Sangat Setuju (SS).
2. Skor 4 (empat) untuk jawaban Setuju (S).
3. Skor 3 (tiga) untuk jawaban Netral (N).
4. Skor 2 (dua) untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
5. Skor 1 (satu) untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

Setelah mengetahui semua skor dari setiap pertanyaan yang dijawab oleh 55 responden baru kita akan mengetahui data hasil kuesioner peraturan perusahaan (variabel X). Untuk lebih jelasnya data hasil kuesioner produktivitas kerja dapat dilihat pada lampiran C1.

3.2.5. Data Hasil Kuesioner Produktivitas karyawan (Variabel Y)

Untuk mengetahui data hasil responden mengenai Produktivitas Karyawan (Variabel Y), penulis harus mengetahui skor dari setiap pertanyaan. Berikut nilai skor dari setiap pertanyaan:

1. Skor 5 (lima) untuk jawaban Sangat Setuju (SS).
2. Skor 4 (empat) untuk jawaban Setuju (S).

3. Skor 3 (tiga) untuk jawaban Netral (N).
4. Skor 2 (dua) untuk jawaban Tidak Setuju (TS).
5. Skor 1 (satu) untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

Setelah mengetahui semua skor dari setiap pertanyaan yang dijawab oleh 55 responden baru kita akan mengetahui data hasil kuesioner Produktivitas Kerja (variabel Y). Untuk lebih jelasnya data hasil kuesioner peraturan perusahaan dapat dilihat pada lampiran C2.

3.2.6. Tabel Penolong

Dalam tabel penolong ada 5 (lima) kolom tabel, yaitu:

1. Kolom tabel X
   Data yang ada dalam kolom tabel X adalah jumlah skor dari setiap pertanyaan peraturan perusahaan (Variabel X) yang dijawab oleh setiap responden.
2. Kolom tabel Y
   Data yang ada dalam kolom tabel Y adalah jumlah skor dari setiap pertanyaan produktivitas kerja karyawan (Variabel Y) yang dijawab oleh setiap responden.
3. Kolom tabel X^2
   Data yang ada dalam kolom tabel X^2 adalah hasil dari perkalian yang ada dikolom X dan X (Kolom tabel X × Kolom tabel X = Kolom tabel X^2).
4. Kolom tabel Y^2
   Data yang ada dalam kolom tabel Y^2 adalah hasil dari perkalian yang ada dikolom Y dan Y (Kolom Tabel Y × Kolom Tabel Y = Kolom Tabel Y^2).
5. Kolom tabel XY
   Data yang ada dalam kolom tabel XY adalah hasil dari perkalian yang ada dikolom X dan Y (Kolom Tabel X × Kolom Tabel Y = Kolom Tabel XY).

Data tabel penolong dapat dilihat pada lampiran D2

3.3. Analisis Pengaruh Peraturan Perusahaan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Samuan Rumah Kreasi

3.3.1. Uji Koefesien Korelasi

Berikut ini adalah perhitungan uji koefisien korelasi yang telah diolah menjadi data dengan menggunakan IMB SPSS Versi 22.

Tabel III.9

Uji Koefisien Korelasi

Correlations

		Peraturan Perusahaan	Produktivitas Kerja
Peraturan Perusahaan	Pearson Correlation	1	.847**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	55	55
Produktivitas Kerja	Pearson Correlation	.847**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	55	55

Sumber: Hasil Pengolahan Data IMB SPSS Versi 22

Dari tabel III.9 di atas dapat diketahui bahwa nilai person correlation antara peraturan perusahaan dengan produktivitas kerja sebesar 0,847. Sedangkan nilai r_{tabel} dengan df = 33 adalah 0,265. Karena 0,847 > 0,265 maka peraturan perusahaan (X) berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) dan memiliki hubungan sangat kuat karena bernilai positif.

3.3.2. Uji Koefesien Determinasi

Berikut ini adalah perhitungan uji koefisien determinasi yang telah diolah menjadi data dengan menggunakan IMB SPSS Versi 22.

Tabel III.10

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.847[a]	.717	.712	1.47761	2.484

Sumber: Hasil Pengolahan Data IMB SPSS Versi 22

Dari data tabel III.10 diatas dapat diketahui bahwa variabel peraturan perusahaan dengan produktivitas kerja karyawan mempunyai nilai R Square 0,717 atau 71,7%. Dengan data ini dapat diartikan bahwa peraturan perusahaan mempunyai hubungan bahwa presentase pengaruh *independent variable* (peraturan perusahaan) dan *dependent variable* (produktivitas kerja) sebesar 71,7%.

3.3.3. Uji Persamaan Regresi Linier Sederhana

Uji persamaan regresi adalah uji hipotesis untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik.

Berikut ini adalah uji persamaan regresi yang telah diolah menjadi data dengan menggunakan IMB SPSS 22.

Tabel III.11

Uji Persamaan Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.757	1.754		5.564	.000
	Peraturan Perusahaan	.477	.041	.847	11.587	.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data IMB SPSS Versi 22

Pada tabel III.11 di atas dapat di jelaskan bahwa pada kolom B pada constant (a) adalah 9,757, sedangkan nilai trust (b) adalah 0,477. Sehingga dapat ditulis persamaan regresinya:

$$Y = a + bX \; atau \; 9.757 + 0{,}477X$$

Konstanta sebesar 9,757 diartikan bahwa jika peraturan perusahaan (X) mempunyai skor 0 (nol), maka nilai produktivitas kerja sebesar 9,757. Koefisien regresi peraturan perusahaan (X) sebesar 0,477 dapat diartikan bahwa setiap penambahan nilai peraturan perusahaan sebesar 1%, maka nilai produktivitas kerja bertambah sebesar 0,477. Diketahui nilai t_{hitung} sebesar 11,587 dengan nilai signifikan 0,05, maka Ho ditolak dan H1 diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata antara peraturan perusahaan dengan produktivitas kerja karyawan. Karena nilai t_{hitung} (11,587) > t_{tabel} (0.265).